



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Pencetak Tenaga Kerja Kependidikan. Dimana UNY menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional disetiap bidangnya guna meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 lulusan kependidikan UNY adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga dimaksudkan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, agar diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan



PPL di tempat yang telah disetujui oleh pihak UPPL, yaitu SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu terhadap keadaan sekolah tersebut. Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Dalam observasi diharapkan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL lebih mengenal lingkungan lokasi ditempatkannya yaitu di SMP N 2 Gamping, Sleman, Yogyakarta.

B. ANALIS SITUASI

1. Permasalahan

Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2014. Hasil observasi akan dijelaskan dalam uraian sebagai berikut. SMP N 2 Gamping terletak di Jalan Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman. SMP N 2 Gamping merupakan salah satu sekolah yang diminati oleh warga Trihanggo Gamping Sleman.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL, diperoleh data sebagai berikut:



- a. Adanya perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari masing-masing guru. Hal ini menyebabkan kerancuan dan ketidakterpaduan antara format RPP yang didapat dari bangku kuliah dengan sekolah sehingga pada pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- c. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran dan kurang dapat menghargai bahwa mahasiswa PPL yang ada disana adalah guru mereka.
- d. Kurang disiplinnya siswa SMP N 2 Gamping dalam memakai seragam sekolah. Banyak siswa yang memakai seragam serta atribut sekolah yang kurang lengkap seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, osis, sekolah dsb.
- e. Kurangnya variasi cara mengajar oleh guru, sebagian besar masih ceramah dan tidak menggunakan media yang variatif.
- f. Sebagian besar guru masih banyak yang belum benar-benar paham mengenai kurikulum 2013
- g. Belum tersedianya buku pegangan untuk siswa dan guru sehingga masih menggunakan LKS yang isinya kurang sesuai dengan buku siswa yang akan diberikan oleh pemerintah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 2 Gamping merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang terletak di Jalan Kabupaten km 2,5 Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Setelah dilakukan observasi fisik di SMP N 2 Gamping, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut :



Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 GAMPING

Sekretariat: Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman ☒ 55291 ☎ 6415174

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kelas	18	Baik	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
3.	Ruang tata usaha	1	Baik	-
4.	Ruang guru	1	Baik	-
5.	Ruang BK	1	Baik	Cukup
6.	Koperasi siswa	1	Ruang koperasi tidak dioptimalkan penggunaannya dan malah menggunakan rak-rak didekat kantor guru	Tidak Optimal
7.	Ruang UKS	1	Baik	-
8.	Ruang OSIS	-	Ruang OSIS tidak ada	Kurang
9.	Laboratorium IPA	2	Baik	-
10.	Laboratorium bahasa	1	Baik	-
11.	Laboratorium Komputer/Multimedia	1	Baik	-
12.	Ruang Keterampilan	1	Cukup	Kurang terawat
13.	Ruang Musik	1	Baik	Jarang terpakai
12.	Perpustakaan	1	Penataan buku dan bangku di perpustakaan kurang rapi.	Kurang
14.	Masjid	1	Baik	-
15.	Kantin	3	Baik	-
16.	Toilet	8	Baik	Cukup
17.	Gudang	2	Penataan barang-barang di gudang masih berantakan	Cukup



**Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 GAMPING**

Sekretariat: Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman ☒ 55291 ☎ 6415174

18.	Lapangan basket	1	Baik	-
19.	Lapangan Upacara	1	Baik	-
20.	Parkir (Guru dan Siswa)	2	Baik	-
21.	Kantor satpam	1	Baik	-
22.	Taman	1	Taman sekolah kurang terawat.	Kurang

Selengkapnya, kondisi fisik SMP N 2 Gamping akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMP N 2 Gamping memiliki 18 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 6 kelas, dan 6 kelas untuk kelas IX. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, *whiteboard*, papan absensi, dll. Dan ada beberapa kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Reproduksi.

c. Laboratorium

Laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika) di SMP N 2 Gamping cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Terdapat 1 laboratorium komputer/multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat-alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik siswa di SMP N 2 Gamping, fasilitas dan kondisinya masih cukup baik dan cukup representatif

d. Musholla

Musholla sekolah berada di sebelah barat lapangan sepak bola dan voli. Mushalla ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi



seluruh warga SMP N 2 Gamping yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS. Ruang Penunjang Kegiatan Pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang seni.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan SMP Negeri 2 Gamping:

- 1) Fasilitas Ruang Baca
- 2) buku-buku pelajaran yang terkait dalam pembelajaran
- 3) majalah dan koran.
- 4) Fasilitas komputer dan hotspot.
- 5) Untuk siswa, terdapat dua jenis kartu peminjaman; kartu peminjaman harian dan mingguan.

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di belakang laboratorium komputer. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

h. Ruang UKS

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di belakang ruang Kepala Sekolah dan di deoan ruang guru. Ruang UKS terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, selain itu terdapat 2



lemari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, dan termometer.

i. Koperasi Sekolah

SMP Negeri 2 Gamping memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan.

j. Sarana Penunjang

- a) Tempat parkir guru dan karyawan
- b) Tempat parkir sepeda siswa
- c) Ruang piket KBM
- d) Ruang pembayaran
- e) Pos penjaga
- f) Kantin sekolah
- g) Tempat parkir siswa
- h) Kamar mandi/WC guru maupun siswa
- i) Aula
- j) Lapangan Sepakbola, basket, voli dan lapangan bulu tangkis.

3. Kondisi non fisik Sekolah

a. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP N 2 Gamping adalah 37 orang PNS S1, 5 orang Guru Honorer dengan tingkat pendidikan S1. Setiap tenaga pengajar di SMP N 2 Gamping mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing.

b. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMP N 2 Gamping, Sleman 10 orang, terdiri dari 2 karyawan PNS bagian Tata Usaha, 1 orang bagian Perpustakaan, Urt. Sekolah 1 orang, bagian keamanan 1 orang, pembantu umum 4 orang. Dan 1 petugas kebersihan.



c. Potensi Siswa

No	Kelas	Jumlah Kelas	A	B	C	D	E	F	Jml
1	Kelas VII	6	34	34	34	34	34	34	204
2	Kelas VII	6	35	35	35	34	34	34	206
3	Kelas IX	6	31	31	32	32	31	31	188
Jumlah		18							598

Jumlah seluruh siswa pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 598 siswa. Disetiap tahunnya sekolah selalu mengirimkan siswa-siswinya untuk mengikuti perlombaan dalam bidang akademik maupun non akademik baik yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan maupun lembaga non kependidikan. Tidak jarang siswa SMP N 2 Gamping pulang dengan membawa piala atau tropy kejuaraan. Ini terlihat pada piala kejuaraan-kejuaraan yang pernah diraih oleh siswa SMP N 2 Gamping. Piala-piala tersebut tertata rapi di ruang kepala sekolah.

d. Kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 2 Gamping seluruhnya ada 9 aktifitas di antaranya yaitu Pramuka, Basket, Karawitan, Drumband, Band, tekwondo, anggar, bulu tangkis, voli. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

e. Kurikulum Sekolah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada perubahan tuntutan dan dunia kerja terhadap sumber daya manusia yang dibutuhkan. Karena itu, pengembangan kurikulum



sangat diperlukan. SMP N 2 Gamping saat ini menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII dan KTSP untuk kelas IX.

f. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar khusus kelas IX diadakan mulai semester I. Kegiatan ini dilakukan secara intensif guna menunjang keberhasilan UAN. Bimbingan belajar dilaksanakan pada jam setelah jam pembelajaran berakhir.

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

1. Perumusan Program

Ada tiga macam program PPL yaitu PPL terbimbing, PPL mandiri dan PPL ujian.

a. PPL Terbimbing

PPL terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktek mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru kelas. Tujuan dari adanya praktek mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktekkan berbagai jenis keterampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing lapangan.

Mekanisme dalam pelaksanaannya yaitu mahasiswa mengajar di tunggu oleh guru pembimbing maupun DPL, kemudian di akhir pembelajaran di berikan refleksi atau evaluasi terkait pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Sehingga mahasiswa mendapat masukan baik dari guru maupun DPL.

b. PPL Mandiri

PPL mandiri adalah praktek mengajar sebagai guru kelas dimana mahasiswa mengajar tanpa dibimbing oleh guru kelas atau dosen pembimbing. Tujuan dari praktek mandiri adalah agar mahasiswa memiliki kemampuan mengajar penuh sebagai guru kelas.

Dalam pelaksanaan PPL mandiri ini mahasiswa melakukan pembelajaran secara mandiri di kelas dengan menerapkan masukan –



masukan yang telah diberikan ketika PPL Terbimbing berlangsung. Baik pengelolaan kelas, proses pembelajaran, penguasaan materi, dan media pembelajarannya harus benar – benar menguasai kelas tersebut.

c. Ujian PPL

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar.

Mahasiswa melakukan pembelajaran dengan ditunggu oleh DPL maupun Guru Pembimbing dan dilakukan penilaian dari segi Proses Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Diharapkan pada ujian PPL ini mahasiswa melakukan pengajaran secara maksimal dengan melihat masukan – masukan pada praktik mengajar sebelumnya.

2. Rancangan Kegiatan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan latihan mengajar di sekolah sehingga bisa dikatakan sebagai kegiatan intrakurikuler. Agar PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan haruslah melibatkan banyak unsur serta melakukan suatu persiapan atau rancangan yang matang. Baik dari sisi Mahasiswa, DPL, maupun pihak sekolah. Adapun rancangan kegiatan PPL antara lain :

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1) Micro-Teaching

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam pelajaran micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran / *Lesson Plan* (RP) dan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran



- Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- Teknik bertanya kepada siswa
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- Praktik menggunakan media pembelajaran
- Praktik menutup pelajaran

2) Penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada tanggal 8 maret 2014. Akan tetapi penerjunan awal ini ditujukan untuk proses observasi mahasiswa PPL baik observasi sekolah dan kelas. Dan kegiatan aktif PPL dimulai pada tanggal 1 juli 2014 Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

3) Observasi

Setelah penerjunan TIM PPL melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi sekolah, baik secara fisik maupun secara administratif. Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

- **Observasi Kondisi sekolah**

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah antara lain : kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

- **Observasi Proses Belajar Mengajar dikelas dan peserta didik**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya



tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan. Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah:

- Perangkat pembelajaran
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Guru memberikan format RPP yang dibuat sendiri.
 - 2) Kurikulum
Kurikulum yang digunakan adalah KTSP untuk kelas IX dan kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII.
 - 3) Silabus
Silabus ada. Praktikan mengubah silabus yang diberikan guru disesuaikan dengan kebutuhan mengajar.
- Proses Pembelajaran
Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu; membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, tehnik bertanya, tehnik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran.

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditunjukkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat



mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

b. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. PPDB
2. MOS
3. Pendampingan Pesantren Kilat
4. Penyusunan RPP
5. Praktik Mengajar PPL
6. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
7. Pembuatan kisi-kisi dan soal UH
8. Pembuatan kisi-kisi dan soal UTS
9. Pengisian Rekap Nilai Kelas
10. Pendamping Upacara 17 agustus Di SMP N 2 Gamping
11. Koreksi Tugas
12. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
13. Pembuatan Laporan PPL

Kegiatan-kegiatan diatas, secara garis besar dapat pula dijelaskan sebagai berikut :

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Tahap praktik mengajar



**Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Universitas Negeri Yogyakarta
LOKASI SMP 2 GAMPING**

Sekretariat: Jl. Jambon, Trihanggo, Gamping, Sleman ☒ 55291 ☎ 6415174

Praktik mengajar kelas VII mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2014 sampai dengan 13 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VII D, VII E, VII F.

3) Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

4) Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir KKN-PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PPL hanya saja lebih difokuskan pada tanggal 6 September – 12 September 2014. Akan tetapi proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

5) Tahap penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping Sleman.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Untuk melaksanakan PPL diperlukan persiapan yang baik dan matang. Dalam mempersiapkan Pelaksanaan PPL, dapat uraikan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan observasi pembelajaran di kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang ada di kelas.
2. Menyusun jadwal PPL. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas VII D, VII E dan VII F.
3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing atau Guru kelas untuk menentukan materi, RPP, Media dan sebagainya yang digunakan untuk praktik.
4. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran pendukung lain.
5. Setiap mahasiswa praktik mengajar sesuai jadwal di kelas yang sudah ditentukan.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, kelas yang dipilih oleh guru pembimbing PPL berdasarkan hasil komunikasi dengan mahasiswa praktikan untuk pelaksanaan praktik mengajar adalah kelas VII D, VII E dan VII F. Program ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak enam kali dalam seminggu dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dalam satu RPP dapat memuat dua pertemuan. Selain membuat RPP, mahasiswa juga diharapkan mampu membuat perangkat pembelajaran lain beserta evaluasi.

Sebelum mengajar praktikan menyusun perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang



harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran serta alat peraga. Dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbing.

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 17 Juli - 13 September 2014 dengan jumlah total praktik mengajar sebanyak 31 kali pertemuan.

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik dan cooperative learning sesuai dengan kurikulum 2013 meliputi kegiatan diskusi, demonstrasi, dan kunjungan kelas sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya:

a. Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP disusun sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus dipersiapkan, media yang digunakan, strategi pembelajaran yang akan dipilih, dan sistem penilaian yang akan digunakan. RPP yang disusun sebanyak delapan RPP.

b. Membuka Pelajaran

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara fisik dan mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, mula-mula siswa diajak untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk berpikir dan tidak merasa didoktrin dengan hal-hal baru. Untuk materi yang berkaitan dengan pertemuan sebelumnya, apersepsi dilakukan agar konsep tidak terputus.

c. Menjelaskan Materi

Konsep baru yang akan disampaikan tidaklah semata-mata diberikan secara teoritis kepada siswa, akan tetapi konsep yang



berkaitan ditemukan bersama siswa dengan mencari contoh konkret yang dapat dipahami serta dengan menggunakan metode eksperimen pada beberapa materi yang menuntut pengalaman langsung bagi para peserta didik sehingga akan lebih membuat mereka paham mengenai materi yang disampaikan.

d. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki karakter yang berbeda-beda, namun pada praktiknya, praktikan menerapkan sistem pengelolaan kelas yang sama yaitu sebisa mungkin menarik perhatian peserta didik sehingga mereka dapat terfokus dengan materi yang disampaikan.

e. Menutup Pelajaran

PBM ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari, evaluasi, membuat simpulan, dan memberikan tugas yang signifikan

C. ANALISI HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar – benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang



berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas diri.

2. Refleksi

Setiap kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi harapan. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut .

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian, membuat gaduh dan ada juga yang menangis. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- b. Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran dan kurang dapat menghargai bahwa mahasiswa yang ada disana adalah guru mereka.
- c. Masih kurangnya pemahaman guru akan pelaksanaan Kurikulum 2013 maka penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran kurang optimal.
- d. Libur awal puasa dan libur lebaran memakan banyak waktu, yang seharusnya PPL dapat selesai dengan lebih cepat menjadi lebih lama.
- e. Belum tersedianya buku pegangan untuk siswa dan guru sehingga masih menggunakan LKS yang isinya kurang sesuai dengan buku siswa yang akan diberikan oleh pemerintah.



3. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Menghadapi kendala atau hambatan dari siswa yang gaduh dan kurang antusias, adalah dengan menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan menasehati bahwa perbuatan tersebut tidak selayaknya dilakukan dan selain itu lebih sering melibatkan siswa tersebut dalam setiap aktivitas pembelajaran.
- b. Kadang terlalu akrab di luar kelas dengan siswa juga tidak baik itu terbukti dengan siswa yang kurang menghargai mahasiswa ketika mengajar di kelas. Menghadapi permasalahan tersebut mahasiswa memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa serta memberikan nasehat terhadap siswa yang berlaku tidak wajar, bahwa perbuatan itu semestinya tidak dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum 2013, mahasiswa berdiskusi bersama dengan guru pembimbing untuk membahas mengenai pelaksanaan kurikulum 2013. Saling bertukar informasi agar lebih paham mengenai kurikulum 2013 baik mahasiswa maupun guru pembimbing.
- d. Untuk mengatasi liburan yang menyita waktu maka solusinya adalah dengan memadatkan kegiatan PPL disekolah.
- e. Untuk mengatasi belum tersedianya buku pegangan guru dan siswa adalah dengan mengeprintkan buku pegangan guru dan siswa yang sudah tersedia di internet dan diberikan kepada guru pembimbing, sedangkan untuk siswa adalah dengan mengeprintkan materi-materi yang akan dipelajari setiap harinya juga dengan mencari buku sumber lain.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program PPL di SMP N 2 Gamping selama lebih kurang 2,5 bulan pelaksanaan dari 1 Juli-17 September 2014 meskipun sebelumnya telah melakukan berbagai kegiatan observasi lingkungan sekolah dan lingkungan kelas pada bulan April-Juni, merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan.

Kegiatan PPL di SMP N 2 Gamping, Sleman secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan program dan waktu yang tersedia, meskipun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan. Akan tetapi berkat bimbingan dan kesempatan dari guru pembimbing sehingga praktikan ini dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL UNY dituntut untuk mengambil pelajaran dan pengalaman dalam dunia kependidikan yang ada di SMP N 2 Gamping khususnya, dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki.
2. Mahasiswa PPL UNY dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di SMP N 2 Gamping, mahasiswa PPL dapat berperan sebagai fasilitator maupun motivator.
3. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang diperoleh dari bangku kuliah.
4. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.



5. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah lainnya.
6. Perlunya menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan siswa agar pelaksanaan kegiatan dapat maksimal
7. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kehidupan di dunia pendidikan dan memperluas cakrawala pemikiran khususnya dalam bidang kependidikan. Sedangkan bagi sekolah adalah meningkatkan semangat bekerja keras seluruh warga sekolah, keinginan untuk maju, yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan sekolah dan lingkungan.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memiliki komitmen yang tinggi untuk senantiasa mengabdikan kepada sekolah dan masyarakat. Bukan semata-mata karena mencari jumlah jam terbanyak ataupun hanya sekedar mencari nilai dari institusi. Hal tersebut merupakan modal nyata dari pelaksanaan PPL.
 - b. Selama pelaksanaan PPL agar melakukan kerjasama dengan baik, selalu berkomunikasi dengan guru, agar persiapan materi, RPP dan perangkat pembelajaran lain dapat dipersiapkan dengan baik.
 - c. Mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas dan pihak sekolah.
 - d. Menguasai materi dan melengkapi administrasi pembelajaran sebelum praktik mengajar.
 - e. Mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.



- f. Menjaga nama baik almamater maupun sekolah/lembaga tempat praktik, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - g. Lebih bisa menempatkan diri dengan baik dan menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah bukan hanya guru pembimbing saja.
2. Bagi Pihak Sekolah
- a. Warga SMP N 2 Gamping khususnya siswa-siswanya diharapkan dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk hal – hal yang positif serta dapat mengeksplor kemampuannya dalam berkreasi.
 - b. Sekolah diharapkan bisa lebih baik lagi dalam merawat sarana atau prasarana dengan baik dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa-siswanya
 - c. Sekolah diharapkan bias lebih tegas lagi dalam menegakkan kedisiplinan siswa agar siswa SMP N 2 Gamping menjadi siswa yang lebih disiplin dan bertanggung jawab akan dirinya sendiri.
 - d. Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
 - e. Sekolah diharapkan dapat membimbing mahasiswa PPL dengan baik agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman yang bermakna selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Bagi Universitas
- a. Perlunya ketegasan dalam menetapkan pelaksanaan PPL sehingga dari pihak mahasiswa dapat mempersiapkan segala sesuatu lebih awal.
 - b. Lembaga yang berwenang diharapkan lebih komunikatif kepada pihak sekolah yang akan/sudah menjadi patner sebagai tempat praktikan PPL agar tidak terjadi keterlambatan informasi dan miskomunikasi yang akan menghambat program PPL itu sendiri.
 - c. Lembaga yang berwenang harus memberikan informasi yang jelas dan pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan di lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL1*. Yogyakarta : PP PPL dan PKL LPPMP Universitas negeri Yogyakarta.